

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditetapkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Persepsi buruh tani terhadap sistem bagi hasil yang meliputi upah penggarapan lahan diambil dari hasil pertanian yang diusahakan, besarnya bagi hasil adalah besarnya upah yang diperoleh setiap petani baik pemilik lahan maupun penggarap berdasarkan perjanjian atau kesepakatan bersama, sistem kerja berkelompok, dan jumlah kelompok ± 10 orang tergolong baik. Sedangkan untuk persepsi buruh tani tentang perjanjian kerja sama antara pemilik lahan dan petani penggarap kurang baik.
2. Struktur pendapatan yang diperoleh dari buruh tani pada kegiatan panen padi di Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo dibagi 3 yakni bagi pemilik lahan sebesar 35KG gabah, bagi petani penggarap sebesar 20Kg gabah dan bagi buruh tani sebesar 20Kg gabah dalam luas 1 Hektar sawah. Sejalan dengan hal tersebut maka perhitungan pembagian hasil tidak didasarkan pada hasil padi gabah secara langsung namun didasarkan pada harga beras. Jadi misalnya hasil gabah kering dalam 1 hektar sawah pembagian untuk buruh tani mendapatkan 20kg gabah maka di hitung dalam beras menghasilkan 160kg beras. Untuk pembagian tersebut dilakukan dengan pembagian jumlah anggota kelompok yang berjumlah ± 10 orang

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian Persepsi Buruh Tani Terhadap Sistem Bagi Hasil Pada Kegiatan Panen Padi di Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo sebagian besar buruh tani tidak bergantung pada bagi hasil panen padi tersebut, oleh karena itu buruh tani harus memberikan peran aktif dalam peningkatan kegiatan panen padi dan mengembangkan produksi padi mengingat bahwa padi merupakan makanan pokok dan dibutuhkan oleh

masyarakat Indonesia terutama Gorontalo dan pemilik lahan dan petani penggarap harus adanya perjanjian secara tertulis agar tidak merugikan 1 sama lain.

2. Pemerintah Kota Gorontalo harus lebih memperhatikan kondisi buruh tani padi sawah karena diwilayah Kelurahan Moodu sangat luas lahan padi sawah sehingga dapat memberikan kesempatan kerja pada masyarakat dan dapat meningkatkan ekonomi rakyat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andoko, Agus (2002). *Budidaya Padi Secara Organik*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kantor BP4K (Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian,Perikanan dan Kehutanan)
2015. Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo
- Suparyono dan A. Setyono, 1997. *Mengatasi Permasalahan Budidaya Padi*.
Penebar Swadaya. Jakarta
- Suparyono dan A. Setyono, 1993. *Padi*. Penebar Swadaya Jakarta
- Walgito, bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Soekarwati, 1998. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. UI Press, Jakarta.
- Kantor Kelurahan Moodu Kota Timur Kota Gorontalo
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Tanaman Pangan Pertanian Provinsi Gorontalo*.
Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
- Suratiyah, 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekartawi, 1995-1985, 1994 dkk.*Teori Ekonomi Produksi*. PT Raja Grafindo
Persada. Jakarta.
- Udailli,W. 2014. Analisis Persepsi Masyarakat Tani Pada Pola Inti Plasma Di
PT.PG Gorontalo. *Skripsi* Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian
Univesitas Negeri Gorontalo
- Widyastawa,N. 2013. Pelaksanaan Sistem Plais (Adat Bali) dalam Bagi Hasil
terhadap tanah pertanian ditinjau dari undang-undang No. 2 Tahun 1960.
Jurnal
- Wahyuningsih,Tri. 2011. Sistem Bagi Hasil Maro Sebagai Upaya Mewujudkan
Solidaritas Masyarakat. *Jurnal*
- Gemu, F. 2015. “ Sistem Upah Buruh Tani di PT PG Tolangohula (Studi kasus di
Desa Tangkobu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo). *Skripsi*
Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo
- Elly Astuti Pane. 2014. “ Sistem Bagi Hasil dan Pendapatan Petani Padi Di
Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. *Skripsi*. Fakultas Pertanian
Universitas Bengkulu

Adhe,N. 2013. Pelaksanaan Bagi Hasil Pertanian Sawah Di Desa Bumen, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang. *Skripsi*. Jurusan Politik dan kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang

Sugiyono. 2011. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung

Sutopo, 1996. Persepsi dan Partisipasi Masyarakat . Bogor.